

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Fenomena yang dapat diamati adalah variasi dalam pendekatan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak-anak usia 3-4 tahun, terutama dalam hal penerapan sanksi, batasan, arahan, dan aturan. Orang tua menggunakan berbagai jenis pola asuh, termasuk pola asuh otoriter yang cenderung menekankan kedisiplinan ketat, pola asuh demokratis yang lebih fokus pada komunikasi dua arah dan memberikan kebebasan dalam pengambilan keputusan sesuai usia, serta pola asuh permisif yang memberikan kebebasan lebih besar pada anak-anak dengan batasan yang lebih longgar dan kurangnya penerapan sanksi atau aturan yang ketat. Dan setiap orang tua memiliki alasan dan pandangan sendiri dalam menerapkan pola asuh tertentu. Mereka juga menyadari bahwa pilihan pola asuh ini dapat berdampak pada perkembangan emosional anak-anak mereka. Dalam hal ini, penting untuk mengakui perbedaan pendekatan pola asuh orang tua dan memahami bagaimana hal ini dapat memengaruhi perkembangan anak.

Dalam memberikan pola asuh yang baik, orang tua juga harus memperhatikan cara mereka berinteraksi dengan anak, memberikan kasih sayang, kesabaran, dan pengertian yang penuh. sikap orang tua yang seperti itu akan sangat berpengaruh terhadap perlakuan mereka pada anak. Seperti yang dikemukakan oleh Hurlock (1978) yang diterjemahkan oleh Tjandrasa (1992:202), sikap orang tua memiliki pengaruh terhadap caramereka memperlakukan anak, dan perlakuan mereka terhadap anak akan memengaruhi sikap anak terhadap mereka dan perilaku anak. Jika sikap orang tua cenderung positif, hubungan antara orang tua dan anak akan lebih baik. (Nuraeni & Lubis, 2022)

5.2 Implikasi

Implikasi dari skripsi berjudul "Pola Asuh Orang Tua dalam Memfasilitasi Perkembangan Emosional Anak Usia 3-4 Tahun" mencakup sejumlah kontribusi

positif terhadap berbagai pihak, termasuk orang tua, anak-anak, pendidik, dan peneliti. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan:

5.2.1 Orang Tua: Orang tua akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran mereka dalam perkembangan emosional anak usia 3-4 tahun. Mereka akan lebih sadar tentang dampak pola asuh yang mereka terapkan pada anak-anak mereka. Implikasi ini dapat membantu orang tua untuk menjadi lebih responsif terhadap perasaan dan kebutuhan emosional anak-anak mereka, menciptakan ikatan yang lebih kuat antara orang tua dan anak.

5.2.2 Anak-Anak: Anak-anak akan mendapatkan manfaat dari pola asuh yang lebih berorientasi pada perkembangan emosional yang sehat. Mereka akan lebih mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan mereka, serta mengelola emosi mereka dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang emosi, anak-anak dapat membangun keterampilan sosial yang lebih baik, seperti berkomunikasi, berbagi, dan berinteraksi dengan orang lain.

5.2.3 Pendidik dan Sekolah: Guru dan pendidik dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih baik dalam hal pengembangan emosi anak. Mereka dapat lebih memahami kebutuhan emosional anak-anak mereka. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pendidikan emosi ke dalam kurikulum mereka, membantu anak-anak mengembangkan keterampilan literasi emosional sejak dini.

5.2.4 Peneliti: Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan tentang perkembangan emosional anak usia 3-4 tahun dan pola asuh yang memengaruhinya. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk studi lebih mendalam. Peneliti dapat menggunakan temuan ini untuk merancang studi lebih lanjut yang fokus pada dampak jangka panjang dari berbagai pola asuh terhadap perkembangan emosional anak-anak.

5.2.5 Masyarakat: Masyarakat secara keseluruhan dapat mendukung program-program pendidikan dan dukungan bagi orang tua yang membantu

meningkatkan literasi emosional dan keterampilan dalam mendidik anak-anak. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya perkembangan emosional anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.

Implikasi ini dapat membantu memperkuat peran orang tua dalam membentuk perkembangan emosional anak usia 3-4 tahun, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan anak-anak dan kualitas hubungan keluarga secara keseluruhan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dalam skripsi berjudul "Pola Asuh Orang Tua dalam Memfasilitasi Perkembangan Emosional Anak Usia 3-4 Tahun" dapat melibatkan beberapa aspek penting yang berkaitan dengan hasil penelitian dan implikasi yang diuraikan sebelumnya. Berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

5.3.1 Peningkatan Kesadaran Orang Tua: Orang tua perlu diberikan informasi dan pendidikan tentang pentingnya peran mereka dalam perkembangan emosional anak usia 3-4 tahun. Ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, atau literatur yang tersedia.

5.3.2 Program Pelatihan Orang Tua: Institusi pendidikan dan pemerintah dapat menyelenggarakan program pelatihan khusus untuk orang tua dengan fokus pada pemahaman pola asuh yang efektif dan dampaknya pada perkembangan emosional anak.

5.3.3 Pengembangan Literasi Emosional Orang Tua: Orang tua perlu diberikan alat dan sumber daya untuk meningkatkan literasi emosional mereka. Ini akan membantu mereka lebih sensitif terhadap perasaan anak-anak dan merespons dengan cara yang mendukung perkembangan emosional yang sehat.

5.3.4 Pengamatan dan Evaluasi Diri: Orang tua dapat didorong untuk secara berkala mengamati dan mengevaluasi pendekatan pola asuh mereka. Ini

dapat membantu mereka mengidentifikasi area di mana mereka dapat memperbaiki interaksi mereka dengan anak-anak.

5.3.5 Penelitian Lanjutan: Penelitian lanjutan dalam bidang ini dapat membantu lebih memahami dampak berbagai pola asuh pada perkembangan emosional anak. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut yang dapat digunakan dalam panduan dan rekomendasi lebih lanjut.

Rekomendasi ini dapat membantu mendorong perubahan positif dalam pola asuh orang tua dan memfasilitasi perkembangan emosional yang lebih sehat pada anak usia 3-4 tahun. Dengan perhatian dan dukungan yang tepat, orang tua dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membantu anak-anak mereka mengatasi tantangan emosional dan tumbuh menjadi individu yang seimbang secara emosional.